

## Sosialisasi Pembinaan Ekstrakurikuler Cabang Olahraga di SMAN 2 Lawe Sigala-Gala Kabupaten Aceh Tenggara

Afrizal<sup>1</sup>, Melfa Br Nababan<sup>2</sup>, Makmur Hartono<sup>3</sup>, Nursafiah<sup>4</sup>,  
Halisah Suriani<sup>5</sup>, Khairuddin<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Universitas Gunung Leuser, Aceh, Indonesia  
<sup>2,3,4,5,6</sup>Universitas Gunung Leuser, Aceh, Indonesia  
afrizalmpo@gmail.com

**Abstrak:** Salah satu tujuan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah mengembangkan bakat dan minat menuju tercapainya prestasi olahraga yang optimal. Tujuan dari kegiatan PPKM tentang sosialisasi mengenai pengelolaan dan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 2 Lawe Sigala-gala bertujuan untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada kepala sekolah, guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, pelatih ekstrakurikuler olahraga, siswa, orangtua dan civitas akademika pendidikan tentang tatacara pengelolaan dan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga dalam upaya pencapaian olahraga prestasi di sekolah. Hasil akhir yang dapat diharapkan dari kegiatan PKM ini adalah untuk memberikan bekal tambahan ilmu kepada guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tentang tatacara pengelolaan dan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga untuk dapat diterapkan pada disekolah sehingga tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler olahraga tersebut dapat tercapai dengan efektif, efisien, aman, dan lancar. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu diskusi ilmiah dan tanya jawab selama 1 hari yaitu pada hari Sabtu tanggal 19 Agustus 2023 yang dimulai dari pukul 08.00-12.00 WIB.

**Kata Kunci:** Sosialisasi, pembinaan, Ekstrakurikuler, Olahraga

**Abstract:** *One of the aims of extracurricular sports activities is to develop talents and interests towards achieving optimal sporting achievements. The aim of PPKM activities is to socialize the management and development of extracurricular sports activities in schools for teachers of physical education, sports and health at SMA Negeri 2 Lawe Sigala-gala. to provide information and knowledge to school principals, physical education teachers, sports and health, extracurricular sports coaches, students, parents and the educational academic community regarding procedures for managing and coaching extracurricular sports activities in an effort to achieve sports achievements at school. The final result that can be expected from this PKM activity is to provide additional knowledge to physical education, sports and health teachers regarding procedures for managing and coaching sports extracurricular activities so that they can be applied at school so that the goals of these sports extracurricular activities can be achieved effectively, efficiently, safely, and smoothly. The method used in this activity is scientific discussion and questions and answers for 1 day, namely on Saturday 19 Agustus 2023 starting from 08.00-12.00 WIB.*

**Keywords:** *Socialization, coaching, extracurricular, sports*

### Pendahuluan

Sekolah merupakan salah satu tempat di mana seseorang dapat memanfaatkannya untuk mencari atau menuntut ilmu pengetahuan baik secara teoritis maupun praktis. Di dalam lingkungan sekolah proses pendidikan dan pembelajaran ilmu pengetahuan tersebut diberikan oleh guru kepada siswa atau peserta didik. Pembelajaran merupakan proses pemberian ilmu pengetahuan, pengalaman belajar dan mendapatkan pengalaman hidup bagi siswa untuk menempuh kehidupan selanjutnya yang akan ditempuh oleh siswa tersebut. Sedangkan pendidikan adalah suatu proses untuk mendewasakan pikiran, sikap, tindakan, perilaku atau

perasaan dari peserta didik agar dapat membedakan mana yang baik/benar dengan mana yang buruk/salah sesuai dengan etika, estetika, norma atau aturan yang berlaku di lingkungannya

Di sekolah mata pelajaran yang disampaikan kepada siswa selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung tersebut telah disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dan digunakan oleh sekolah, alokasi waktu efektif yang dimiliki, kemampuan dan kondisi baik sekolah, guru maupun siswanya. Dalam dunia pendidikan, banyaknya mata pelajaran dan materi yang harus dikuasai oleh siswa dan menyebabkan sekolah harus bekerja ekstra berat. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang mana penyampaian materinya harus dilaksanakan dalam dua bentuk yaitu pembelajaran praktek dan teori. "Pendidikan jasmani dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional yang mencangkup aspek fisik, emosi, sosial dan moral", Tite Juliantine (2006: 11) "Melalui aktivitas jasmani atau kegiatan olahraga seseorang memperoleh kesempatan untuk bergaul, dan berinteraksi antara satu dengan lainnya," Hari Amirullah Rahman (2004: 59).

Sikap dan perilaku siswa dapat dibina melalui lingkungan pendidikan jasmani termasuk melalui kegiatan ekstrakurikuler. Banyaknya materi mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada dalam kurikulum, serta keinginan dan harapan dari siswa mengadakan pengayaan, berekspresi, mengembangkan bakat, minat, kesegaran jasmani, maupun untuk mewujudkan prestasinya dalam olahraga akan mendorong sekolah untuk berpikir ulang dalam menambah 3 alokasi waktu yang telah tersedia. Salah satu cara yang dapat ditempuh oleh sekolah adalah menambah waktu di luar jam pelajaran intrakurikuler yaitu dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sangat diminati oleh siswa adalah kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga ini di samping siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuannya, hal tersebut juga dapat dimanfaatkan sebagai upaya untuk melakukan pembinaan, pemantapan, dan pembentukan karakter serta nilai-nilai kepribadian siswa, yang meliputi: kerjasama, saling menghargai, sportivitas, semangat dan percaya diri.

Pada kenyataannya saat ini kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan dilembaga pendidikan atau sekolah mulai dari SD, SMP, SMA atau yang sederajat hanya beberapa sekolah saja yang telah berjalan dengan baik dan sebagian besar belum dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Banyak sekolah-sekolah yang hanya mengutamakan kegiatan ekstrakurikuler yang lebih mendukung pada perkembangan kognitif saja atau bidang mata pelajaran yang di UAN-kan (les atau kursus mata pelajaran UAN). Banyak sekolah-sekolah yang mengesampingkan kegiatan ekstrakurikuler olahraga karena dianggap kurang penting dan kurang bisa memberikan kontribusi bagi sekolah.

Salah satu tujuan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah mengembangkan bakat dan minat menuju tercapainya prestasi olahraga yang optimal. Berdasarkan jenjang pendidikan formal, Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Lawe Sigala-gala Kabupaten Aeh Tenggara yang berpeluang paling besar menciptakan atlet-atlet olahragawan, karena pada kenyataannya usia spesialisasi kecabangan olahraga dan usia emas seorang olahragawan terjadi pada rentang 15-17 tahun dan usia- usia tersebut adalah usia-usia pada masa remaja atau usia sekolah pada SMA/MAN/yang sederajat. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti kepada guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan serta kepada sebagian kecil siswa SMAN 2 Lawe Sigala-gala diperoleh data bahwa hambatan-hambatan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N2 Lawe Sigala-gala antara lain adalah: satu, tidak ada atau terbatasnya jumlah orang atau tenaga pengelola (guru atau pelatih) yang berpengalaman dalam melatih dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler khususnya olahraga. Dua, tidak ada atau terbatasnya jumlah dan sumber modal atau keuangan untuk kemajuan dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler khususnya olahraga. Tiga, tidak ada atau terbatasnya 4 jumlah alat dan sarana prasarana yang akan digunakan dan dikembangkan untuk kemajuan dalam kegiatan ekstrakurikuler khususnya olahraga. Empat, adanya gambaran tentang masa depan yang kurang menyenangkan bagi atlet/olahragawan, yang mana setelah pensiun atau tidak menjadi atlet lagi sudah tidak dihargai oleh orang lain atau organisasi. Selanjutnya yang kelima adalah tidak ada atau terbatasnya perhatian dan pembinaan dari orangtua (over protective atau ingin anaknya lulus UAN sehingga diarahkan pada kegiatan ekstrakurikuler yang lain), atau dari pemerintah dan masyarakat terhadap penyelenggaraan kejuaraan atau turnamen olahraga kelompok umur (khususnya usia sekolah).

Kemenangan atau kesuksesan yang diraih oleh seseorang atau organisasi dapat terwujud dengan baik apabila ada kerjasama antar pihak, saling pengertian, dan komunikasi yang baik. Di samping itu setiap individu atau stakeholder secara rutin, terprogram dan terencana wajib melakukan pengelolaan, perencanaan, pengawasan dan evaluasi program kerja. Dalam hal ini adalah orang-orang yang terlibat dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Pengelolaan dan penyusunan fasilitas atau program jangka pendek maupun jangka panjang bagi siswa dan pengelola sangat penting karena dapat mewujudkan keberhasilan dan cita-cita dan harapan yang diinginkan serta akan mendapatkan kepuasan dan kesejahteraan selama mengikuti atau mengelola kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Melalui pembelajaran dan pelatihan kegiatan ekstrakurikuler olahraga diharapkan seorang pelatih juga dapat berperan seperti seorang guru, di mana dalam kegiatan tersebut juga diajarkan bagaimana bersikap, mengendalikan emosi, disiplin, kerja keras, fisik yang prima, sportif, menghargai orang lain, kerja sama dan membangun karakter yang lebih baik seperti halnya dalam dunia pendidikan

yang mengajarkan bagaimana membentuk karakter seseorang, menaati peraturan, menerima keadaan, membentuk pribadi yang tangguh, ulet, rajin dan disiplin.

Menjaga performance, kualitas dan jumlah peminat kegiatan ekstrakurikuler olahraga agar jumlahnya tetap relatif banyak bukanlah merupakan suatu hal yang mudah, tetapi merupakan serangkaian usaha dan kinerja yang dilakukan oleh pengelola, pelatih, guru, kepala sekolah maupun civitas akademika dunia pendidikan secara terstruktur dan terprogram melalui proses manajemen. Menurut Sukintaka (2000: 15), "manajemen adalah 5 segenap aktifitas untuk mengerahkan sekelompok manusia dan menggerakkan segala fasilitas dalam suatu usaha kerjasama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan tertentu". Tanpa mengesampingkan aspek-aspek yang lain, dalam kesuksesan dan kelancaran pelaksanaan dan pencapaian prestasi melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga maka pengabdian ini ditujukan untuk mengidentifikasi pengelolaan manajemen dan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah pada tingkat SMA/MAN atau yang sederajat khususnya yang berada di Kabupaten Aceh Tenggara.

Berdasarkan kenyataan yang ada pada saat ini kelancara, kesuksesan dan keberhasilan suatu pengelolaan kegiatan sangat tergantung pada kemampuan pengurus dan orang-orang yang terlibat didalamnya dalam melakukan sebuah pengelolaan manajemen dan pembinaan kegiatan. Dengan adanya identifikasi terhadap pengelolaan manajemen dan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga ini diharapkan dapat membantu seseorang khususnya guru, pengurus sekolah, pelatih, kepala sekolah, siswa, orang tua, civitas akademika pendidikan dan orang-orang yang terlibat didalamnya, dalam mengelola, membina, menyusun dan merancang program kerja, program latihan, maupun kebijakan yang lain yang terkait dengan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik, lancar, aman, efektif, dan efisien. Berdasarkan beberapa penjelasan terkait latar belakang masalah tersebut di atas, maka menjadikan hal yang sangat menarik dan sangat perlu diadakannya sosialisasi mengenai pengetahuan atau tatacara pengelolaan dan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah khususnya bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di tingkat SMA Negeri 2 Lawe Sigala-gala pada tahun 2023.

Hasil akhir yang dapat diharapkan dari kegiatan PKM ini adalah untuk memberikan bekal tambahan ilmu kepada guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tentang tatacara pengelolaan dan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga untuk dapat diterapkan pada masing-masing sekolah sehingga tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler olahraga tersebut dapat tercapai dengan efektif, efisien, aman, dan lancar. Sekolah merupakan salah satu tempat di mana seseorang dapat memanfaatkannya untuk mencari atau menuntut ilmu pengetahuan baik secara teoritis maupun praktis. Di dalam lingkungan sekolah proses pendidikan dan pembelajaran ilmu pengetahuan tersebut diberikan oleh guru kepada siswa atau peserta didik. Pembelajaran

merupakan proses pemberian ilmu pengetahuan, pengalaman belajar dan mendapatkan pengalaman hidup bagi siswa untuk menempuh kehidupan selanjutnya yang akan ditempuh oleh siswa tersebut. Sedangkan pendidikan adalah suatu proses untuk mendewasakan pikiran, sikap, tindakan, perilaku atau perasaan dari peserta didik agar dapat membedakan mana yang baik/benar dengan mana yang buruk/salah sesuai dengan etika, estetika, norma atau aturan yang berlaku di lingkungannya.

## **Metode**

### **1. Khalayak Sasaran Kegiatan PKM**

Sasaran dari sosialisasi atau diskusi ilmiah tentang pengelolaan dan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 2 Lawe Sigala-gala. Kerangka Pemecahan Masalah Sosialisasi tentang pengelolaan dan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 2 Lawe Sigala-gala ini adalah sebagai pemberian dasar pemahaman dan pengetahuan tentang tatacara pengelolaan dan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sebagai salah satu upaya untuk pencapaian olahraga prestasi di sekolah. Selain itu untuk menyebarkan pemahaman mengenai pentingnya kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah serta memberikan masukan agar peserta didik yang berpotensi dalam bidang olahraga dapat digali dan dikembangkan minat dan bakatnya sehingga perkembangan dan prestasinya dapat terpantau dan hasil yang maksimal juga dapat terwujud. Pemahaman dan penyampaian pengetahuan terkait tatacara pengelolaan dan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga terhadap guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMAN 2 Lawe Sigala-gala ini disampaikan dalam bentuk diskusi ilmiah dan tanya jawab selama satu hari penuh.

### **2. Metode Pendekatan Kegiatan PKM**

Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi pengelolaan dan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 2 Lawe Sigala-gala ini adalah metode diskusi ilmiah dan tanya jawab selama 1 hari yaitu pada hari Sabtu tanggal 19 Agustus 2023 yang dimulai dari pukul 08.00 – 12.00 WIB yang bertempat di SMA Negeri 2 Lawe Sigala-gala.

## **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan program PKM ini adalah berupa diskusi ilmiah dan telah dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 19 Agustus 2023, yang bertempat di di SMA Negeri 2 Lawe Sigala-gala. Di dalam kegiatan diskusi ilmiah tersebut dibuka oleh Kepala sekolah SMAN 2 Lawe Sigala-gala. Selanjutnya jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan diskusi ilmiah tersebut adalah seluruh siswa SMA Negeri 2 Lawe Sigala-gala Pembukaan Kegiatan PKM Seminar dan Diskusi Ilmiah Tentang: " Sosialisasi Pembinaan Ektrakulikuler Cabang Olahraga Di SMA Negeri 2 Lawe Sigala-

gala". Animo, antusiasme dan kepuasan dari peserta yang hadir dalam program kegiatan PKM ini ternyata dalam artian mengikuti seluruh rangkaian acara dari awal sampai akhir yaitu pukul 12.00 WIB, selain itu banyaknya interaksi diskusi dan tanya jawab yang terjadi pada setiap sesi materi yang disampaikan oleh pemateri juga merupakan salah satu indikator daya tarik tersendiri.



**Gambar 1. Panitia PKM Saat Observasi Ke Sekolah**



**Gambar 2. Pembukaan dan Pelaksanaan PKM**

## **Kesimpulan**

Kesimpulan Pelaksanaan dari program kegiatan pengabdian pada masyarakat (PKM) ini sudah berjalan dengan lancar dan meskipun belum sesuai dengan seperti apa yang diharapkan, yaitu dari segi jumlah peserta yang ditargetkan oleh tim PKM. Animo serta antusiasme yang cukup tinggi dari para peserta pada saat mendengarkan/ memperhatikan pemaparan materi

dari para pemateri, pada saat pelaksanaan diskusi dan tanya jawab berlangsung. Selain dari pada itu kedalaman materi yang disampaikan juga mudah diterima, dimengerti dan mendapat tanggapan dari peserta diskusi ilmiah.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada civitas akademik SMA Negeri 2 Lawe Sigalagala dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Gunung Leuser Aceh dan seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini yang telah membantu menyukseskan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat sehingga berjalan dengan lancar.

## Referensi

- Afrizal, A. (2022). Evaluasi Tingkat Kemampuan Kardiovaskuler Atlet Arung Jeram Mapala Universitas Gunung Leuser Aceh. *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 6(1), 9-17.
- Afrizal, A., & Panderi, P. (2020). Tanggapan Siswa Dan Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Selama Covid-19 Di SMP Negeri 1 Kutacane Tahun 2020. *Keguruan*, 8(2), 19-26.
- Afrizal, M. I. K. Analisis Pembinaan Olahraga Pelajar di Kabupaten Aceh Tenggara.
- Faidilah Kurniawan, Trihadi Karyono. (2010). Ekstrakurikuler Sebagai Wahana Pembentukan Karakter Siswa Di Lingkungan Pendidikan Sekolah. Yogyakarta: FIK- UNY.
- Hani Handoko T. (2000). Manajemen (edisi ke dua). Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Lexy J. Moleong. (2001). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Ningsih, A. S. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Lawe Kongker Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2021. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 1(2), 115-124.
- Suriani, H. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle Dan Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem di SMPS IT Darul Azhar Aceh Tenggara. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi dan Kependidikan*, 6(1), 63-69.
- Suriani, H. (2022). The Effect of Learning with Bamboo Dancing Learning Methods on Biology Learning Outcomes of Students of IX SMP Negeri 1 Babelon on Biotechnology Materials. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 2(2), 137-141.
- Suriani, H., & Aswarita, R. (2021). Analisis Kesadaran Metakognitif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UGL Aceh. *Jurnal Serambi Edukasi*, 5(1).
- Suriani, H., Aswarita, R., & Akram, H. (2022). Socialization of Basic Teaching Skills: Community Service in the Student Microteaching Program at the University of Gunung Leuser. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 116-120.
- Suriani, H., Nursafiah, N., & Aswarita, R. (2020). Sikap dan Gaya Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Serambi Edukasi*, 4(1).
- Suriani, H., Nursafiah, N., Aswarita, R., & Afrizal, A. (2021). EDUKASI PENTINGNYA PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19. *COVIT (Community Service of Health)*, 1(1), 37-42.
- Suriani, H., Yassir, M., Irwansyah, O., Afrizal, A., & Isnaini, I. (2020). Sosialisasi Dan Pembagian Masker Gratis Masa Pandemi Sebagai Upaya Preventif Covid-19. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 130-134.
- Yassir, M., & Suriani, H. (2021). PENDIDIKAN SEKSUAL PADA ANAK REMAJA DI SEKOLAH SMP NEGERI 1 BABELON KECAMATAN BABELON KABUPATEN ACEH TENGGARA: SEXUAL EDUCATION IN ADOLESCENTS AT THE NEGERI 1 BABELON SCHOLARSHIP, BABELON DISTRICT, ACEH TENGGARA REGENCY. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)*, 1(2), 39-44